

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya, tidak terbatas pada tingkat usia remaja saja. Tapi juga anak-anak dan orang tua, pria dan wanita cukup besar peminatnya, hal ini disebabkan karena olahraga yang satu ini tidak terlalu rumit untuk diikuti. Dalam permainan ini diperlukan bet yang digunakan untuk memukul bola, dan bola merupakan objek yang dipukul. Pada dasarnya permainan ini sama halnya dengan permainan yang lain dimana dalam memainkannya diawali dengan pelaksanaan servis.

Setiap bentuk teknik dasar pukulan yang dilancarkan oleh seorang pemain dengan keras dan akurat kebidang lapangan lawan menjadi satu daya tarik tersendiri yang tidak dapat dipisahkan dari olahraga permainan ini. Selain itu juga kecepatan dan ketenangan akan menunjang tercapainya keberhasilan dalam suatu permainan yang sesungguhnya. Seorang pemain tenis meja akan dinyatakan sebagai pemenang apabila telah memenangkan 3 set dari 5 set permainan yang dilakukan, dan dalam satu set permainan ini terdiri dari 11 poin (kecuali terjadi *jus*).

Permainan tenis meja ini dapat dimainkan oleh seorang putera/puteri melawan seorang putera/puteri (tunggal), dua orang putera/puteri melawan dua orang putera/puteri (ganda) maupun sepasang putera/puteri melawan sepasang putera/puteri (ganda campuran). Untuk dapat bermain tenis meja dengan baik dan benar, dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang sungguh-sungguh yang disebut dengan latihan.

Dengan bermain tenis meja maka akan berkembang dengan baik unsur-unsur daya pikir seseorang, kemampuan, serta perasaannya. Di samping itu juga, kepribadianpun akan berkembang dengan baik, terutama disiplin, rasa kerjasama, serta rasa tanggung jawab terhadap apa yang dibuatnya.

Permainan tenis meja merupakan suatu permainan yang cukup digemari di SMP Negeri 1 Telaga khususnya dikelas VIII². Hal ini dapat dengan jelas terlihat dari antusiasnya mereka mengikuti mata pelajaran penjasokes khususnya dalam mengikuti materi tenis meja. Namun begitu, rasa antusias mereka dalam

mengikuti materi tenis meja tidak dapat dijadikan suatu jaminan bahwa mereka dapat bermain tenis meja dengan baik dan benar, terlebih lagi dalam melakukan teknik pukulan *forehand* cenderung bola yang mereka pukul mendarat diluar bidang lapangan lawan dari pada mendarat dalam bidang lapangan lawan. Hal tersebut tentu saja dapat dilihat bahwa masih rendahnya keterampilan pukulan *forehand* yang mereka miliki.

Menurut hasil pengamatan ditemukan bahwa, rendahnya keterampilan pukulan *forehand* pada siswa lebih disebabkan oleh kurang mengerti dan pahami siswa terhadap cara melakukan pukulan *forehand* yang baik dan benar. Adapun cara melakukan pukulan *forehand* yang baik dan benar menurut peneliti yakni meliputi : (1) Sikap awal, a. Berdiri dibelakang meja menghadap kearah lawan, b. salah satu kaki didepan (2) Pelaksanaan, a. Salah satu tangan memegang bet disamping badan, b. Lengan membentuk 90^0 (3) Gerakan lanjutan, a. Pukulan dilakukan dengan menggerakkan bet dari arah belakang kedepan, b. Bet harus mengenai bola pada saat bola mencapai titik tertinggi. Apabila ketiga bagian gerakan pukulan *forehand* ini dapat dilakukan dengan baik, maka sudah dapat dipastikan pukulan *forehand* yang dihasilkan pun akan semakin baik.

Masalah rendahnya keterampilan pukulan *forehand* siswa tersebut tidak dapat dibiarkan sampai berlarut-larut, hal ini dikarenakan apabila hal tersebut terjadi maka akan berdampak negatif terhadap perolehan nilai siswa dalam mata pelajaran penjas kes. Sehingga seorang guru mampu mencari titik lemah atau solusi untuk dapat meningkatkan pukulan *forehand* khususnya dalam permainan tenis meja.

Dalam permasalahan ini, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan pukulan *forehand* pada siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Didalam proses pembelajarannya, Sehingga peneliti terdorong untuk membuat proposal penelitian dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Pukulan *Forehand* Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Siswa Kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: a) Dalam penguasaan keterampilan pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja para siswa masih mengalami kesulitan, b) Kurangnya pemahaman siswa terhadap cara melakukan pukulan *forehand* dengan baik

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* keterampilan pukulan *forehand* siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga dalam permainan tenis meja dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya keterampilan pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *explicit instruction* dengan adanya teknik dan langkah-langkah sebagai berikut: guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik, guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, guru memberikan bimbingan dan pelatihan, guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik pada siswa, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk latihan lanjutan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *pukulan forehand* dalam permainan tenis meja melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa, meningkatkan keterampilan pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasar pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tenis meja. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Telaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga,serta bagi peneliti khususnya tentang tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.